

ABSTRAK

Judul : Evaluasi Drug Related Problem Pada Peresepan Pasien Demensia Alzheimer Di RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2021
Nama : Liu Su Na
Progam Studi : Farmasi

Banyak penelitian menemukan pasien demensia Alzheimer rentan terkena risiko kasus DRP (*Drug Related Problem*). Karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengevaluasi kasus DRP yang meliputi interaksi obat dan dosis tinggi pada peresepan pasien demensia Alzheimer tahun 2021 agar dapat mengoptimalkan terapi penggunaan obat demensia di RS Pusat Otak Nasional. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan retrospektif. Jumlah resep berdasarkan usia yang terbanyak adalah berusia di atas 69 tahun diperoleh 130 resep (38,30%), jumlah resep terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki diperoleh 213 resep (62,80%), jenis demensia Alzheimer adalah demensia Alzheimer-vaskular diperoleh 168 resep (49,6%), dan jenis komorbid adalah kardiovaskular diperoleh 251 resep (68,39%) yang memiliki multikomorbid diperoleh 325 resep (95,9%), resep untuk laki-laki yang mengidap stroke diperoleh 129 resep (38,1%), berdasarkan golongan obat demensia adalah inhibitor kolinesterase dan vitamin diperoleh 186 resep (54,90%), dan regimen terapi demensia secara politerapi diperoleh 193 resep (56,90%). Kasus DRP yang terjadi sebagian besar adalah kasus interaksi obat sebanyak 263 resep (77,58%) yang meliputi *moderate* diperoleh 242 resep (71,4%), *minor* diperoleh sebanyak 21 resep (6,2%), tidak teridentifikasi diperoleh 76 resep (22,4%) dan dosis tinggi diperoleh 1 resep (0,3%). Jumlah resep berdasarkan mekanisme interaksi obat diperoleh farmakodinamik sebanyak 471 resep (88,37%), dan farmakokinetik sebanyak 62 resep (11,63%).

Kata Kunci: Demensia Alzheimer, *Drug Related Problem*, RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono